

Efektivitas Implementasi *Green Financing* Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung

Oleh:

Tia Yuliawati¹, Asni Mustika Rani², Allya Roosallyn Assyofa³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung*
Email: ¹ tia.yuliawati@unisba.ac.id , ² asnimustika@unisba.ac.id ,
³ allyaroosallyn@unisba.ac.id

ABSTRAK

Green financing merupakan suatu skema pembiayaan atau pemberian pinjaman kepada pelaku usaha yang ramah lingkungan. Berdasarkan peraturan Pemerintah untuk dapat menerima pembiayaan dengan skema *green financing*, pelaku usaha harus memenuhi persyaratan 3R (*reduce, reuse, recycle*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas implementasi skema pembiayaan *green financing* bagi UMKM sektor industri pengolahan alas kaki di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode *descriptive survey*. Data penelitian bersumber dari hasil wawancara dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku pembuat kebijakan pembiayaan *green financing* dan wawancara dengan pelaku UMKM sektor industri pengolahan alas kaki di Kota Bandung selaku peminjam/nasabah Program Pembiayaan *Green Financing* dengan bantuan kuesioner agar pertanyaan dalam wawancara lebih sistematis. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*, dimana dari jumlah populasi sebanyak 84 unit usaha dan dengan taraf kesalahan sebesar 10% maka sampel yang diambil adalah sebanyak 45 unit usaha UMKM sektor industri pengolahan alas kaki di Kota Bandung. Target jangka panjang penelitian ini adalah menghasilkan pengetahuan baru mengenai efektivitas penerapan skema pembiayaan *green financing* bagi UMKM di Kota Bandung dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah mengenai apa yang harus dilakukan sebagai langkah perbaikan ke depan dalam penerapan skema pembiayaan *green financing*.

Kata Kunci: *Green Financing*, Pembiayaan, UMKM

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pembangunan nasional yang berkelanjutan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam jangka panjang. Pembangunan berkelanjutan menitikberatkan pada bagaimana cara memajukan perekonomian masyarakat, bangsa dan negara dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

UMKM memiliki peranan penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki perkembangan UMKM yang sangat pesat adalah Kota Bandung. Berikut data jumlah UMKM di Kota Bandung Tahun 2010–2015: